



**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video
Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Mi Ma'arif Kalijeruk Kecamatan Garung
Tahun Pelajaran 2023/2024**

***The Influence Of Problem Based Learning Models Assisted With Video Learning
On Students' Critical Thinking Ability In Class V Science Subjects In Mi Ma'arif
Kalijeruk, Garung District, Academic Year 2023/2024. Thesis, Wonosobo:
Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training, Central Java Al-Qur'an Science
University In Wonosobo, 2024***

Ita Rosiana¹, Ahmad Khoiri², Bambang Sugiyanto³

^{1,2,3}Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah

Email : rosianaita9@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 08-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted :15-06-2024

Published:18-06-2024

Abstract

The aim of this study: 1) to determine the implementation of the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos in class V science subjects at MI Ma'arif Kalijeruk; 2) to find out whether the application of the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos in science subjects can improve students' critical thinking abilities; 3) to determine the differences in critical thinking abilities between classes that apply and do not apply the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos in class V science subjects at MI Ma'arif Kalijeruk.

This research uses a quantitative approach to the type of quasi-experimental design research using the nonequivalent control group design method. The sample in the research was class V MI Ma'arif Kalijeruk, Garung District, which consisted of two classes, namely VA as the experimental class and VB as the control class. Data collection techniques in research include observation, test questions and documentation. The pretest and posttest questions were tested using validity, reliability, level of difficulty and differentiability tests. Data analysis in research uses normality, homogeneity, t-test and N-Gain test.

The results of the research show that: 1) the application of the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos in class V science subjects at MI Ma'arif Kalijeruk was successful, shown by a score of 87.5%. This value includes teacher and student activities, showing that learning is active and effective, 2) there is an increase in critical thinking skills in experimental classes that apply the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos. This is proven by the results of the N-Gain test in the experimental class which is higher than the control class, namely $0.71 > 0.46$, 3) there is a difference in thinking ability between the experimental class and the control class. This is proven by the t test results obtained by t_{count} of 2.513 with t_{table} with a significance level of 5% of 2.048, which means $t_{count} > t_{table}$ so H_o is rejected and H_a is accepted.

Keywords: critical thinking, Problem Based Learning model, learning videos



Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk; 2) untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik; 3) untuk mengetahui perbedaan kemampuan berfikir kritis antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian quasi eksperiment design dengan metode nonequivalent control grup design. Sampel dalam penelitian yaitu kelas V MI Ma'arif Kalijeruk Kecamatan Garung yang terdiri dari dua kelas yaitu VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data dalam penelitian berupa observasi, soal tes dan dokumentasi. Soal pretest dan posttest diuji coba menggunakan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk berhasil dengan baik, ditunjukkan dengan nilai 87,5%. Nilai ini mencakup aktivitas guru dan peserta didik, menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan aktif dan efektif, 2) adanya peningkatan kemampuan berfikir kritis pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu $0,71 > 0,46$, 3) adanya perbedaan kemampuan berfikir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,513 dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,048 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: berfikir kritis, model pembelajaran Problem Based Learning, video pembelajaran

PENDAHULUAN

Kemampuan berfikir kritis ialah pemikiran masuk akal, reflektif, dan mengambil keputusan berkaitan dengan kepercayaan atau sesuatu yang sedang dilakukan (Ennis, 2011). Faktor rendahnya kemampuan berfikir kritis peserta didik disebabkan karena konten dan proses pembelajaran yang digunakan kurang mengeksplorasi keterampilan berfikir kritis serta pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan berpusat pada guru dan kurang memberi ruang bagi peserta didik untuk melatih kemampuan berfikir kritis (Arnoldus Helmon, 2018). Kenyataannya sekarang masih banyak ditemui guru yang masih mengalami kesulitan dalam melatih kemampuan berfikir kritis terutama di sekolah dasar. Guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis.

Guru dituntut membantu peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dengan menerapkan model pembelajaran yang berbasis masalah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran Problem Based Learning. Model Pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran secara berkelompok yang menggunakan masalah nyata dalam proses penyelesaian masalah (Mislah dan Mawardi, 2020). Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran saja, tetapi penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh



(Husnul Hatimah, 2022). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media audiovisual yang menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar bergerak, dan suara (Dira Novisyah dan Festiyed, 2019). Penggunaan Video pembelajaran peserta didik dapat mengetahui secara langsung contoh penerapan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada maa pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk Kecamatan Garung Tahun pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran IPA.

METODOLOGI PENELITIAN

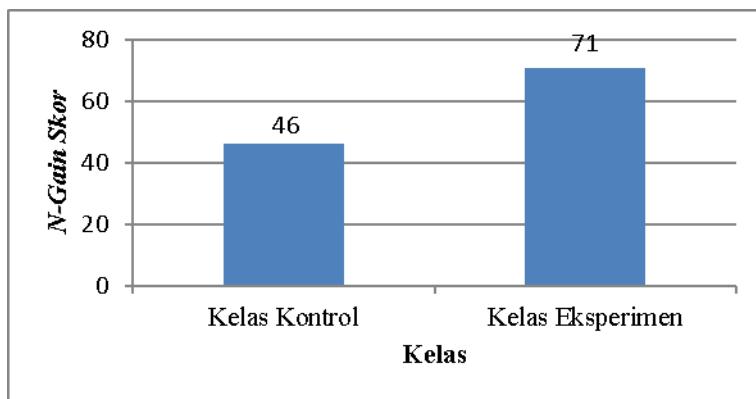
Tulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982). Tujuan penggunaan metode deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1990). Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi literatur melalui kajian pustaka yang terkait dengan ragam bahasa Indonesia dan komunikasi politik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol hanya menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning saja. Penelitian ini membandingkan nilai hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan ini untuk melihat perbedaan kemampuan berfikir kritis antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran.

Hasil implementasi model pembelajaran Problem Based Learning menunjukkan tingkat keterlaksanaan sebesar 87,5%. Evaluasi keterlaksanaan pembelajaran mencakup aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang diukur menggunakan skala dikotomi. Tingkat keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan rumus: $(\text{poin terlaksana}/\text{poin total}) \times 100\%$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran berjalan dengan baik.

Besarnya peningkatan kemampuan berfikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari hasil uji N-Gain menggunakan IMB SPSS Statistic 26. Berikut grafik perbedaan peningkatan kemampuan berfikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen:



Gambar 1.1

Grafik perbedaan N-Gain skor kelas kontrol dan kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan hasil perbedaan N-Gain skor antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,46 dengan kategori sedang karena $0,3 < \text{N-Gain} < 0,7$. Hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,71 dengan kategori tinggi karena $\text{N-Gain} \geq 0,7$. Hasil uji N-Gain tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berfikir kritis yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran.

Perbedaan kemampuan berfikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan IMB SPSS Statistic 26 dengan ketentuan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
									95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Tes	Equal variances assumed	2,166	,152	2,513	28	,018	11,867	4,723	2,193	21,541
	Equal variances not assumed			2,513	25,69 5	,019	11,867	4,723	2,153	21,580

Gambar 1.2

Perhitungan hasil uji t dengan IMB SPSS Statistic 26



Berdasarkan gambar 1.2 diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,019. Apabila nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka Ho ditolak. Tabel uji-t menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,513 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,048 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan berfikir kritis antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif Kalijeruk tahun pelajaran 2023/2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada pembimbing akademik yang secara konsisten membimbing dengan sabar, memotivasi, dan memberikan arahan selama proses penulisan karya ilmiah ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ennis, R. H. 2011. "The Nature of Critical Thingking: An outline of Critical Thingking Dispositions" Illinois: University Illinois.
- Hatimah, Husnul, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Hasil Belaja Kognitif Peserta Didik Pada Materi Gerak Lurus," Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 7, No. 2c, 2022, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.602> (10 Desember 2023).
- Helmon, Arnoldus. 2018. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD", Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jipd/article/view/254/178> (18 November 2023).
- Misla dan Mawardi, "Efektifitas PBL dan Problem Solving Siswa SD Ditinjau dari Kemampuan Berfikir Kritis," Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 1, 2020, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index> (17 November 2023).
- Novisyah, Dira dan Festiyed, "Meta Analisis Video Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Pendidikan Pembelajaran Fisika, Vol. 5, No. 1, 2019.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 3; Bandung: Alfabeta.